

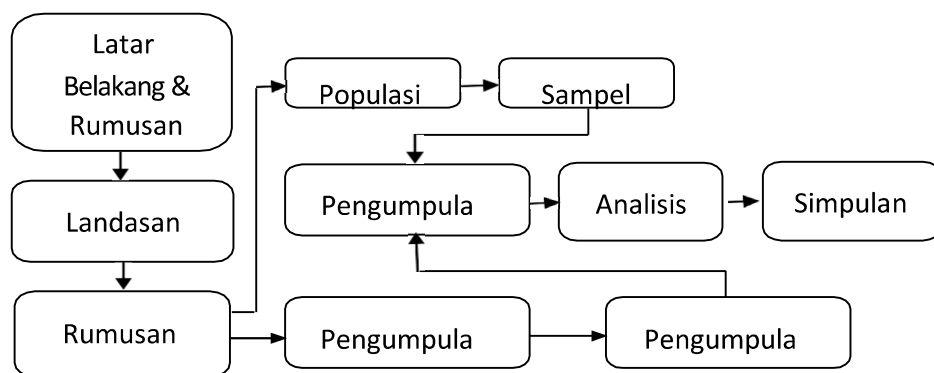
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, para peneliti membutuhkan sebuah desain penelitian agar proses penelitian dapat berjalan dengan lancar. Desain penelitian berisikan rencana penelitian yang akan di lakukan mulai dari awal hingga akhir penelitian. Para ahli mendefinisikan desain penelitian sebagai susunan suatu rencana kerja yang teratur dalam menghubungkan antar variabel agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan riset.

Penelitian ini akan diolah menggunakan program SPSS, data penelitian yang digunakan adalah data sekunder dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menjelaskandata menjadi angka yang di gunakan dalam menganalisis hasil riset yang di lakukan. Penelitian kuantitatif menggunakan prosedur statistik yang berfokus pada suatu variabel dimana variabel ini nantinya akan di analisis lebih lanjut (Mertha Jaya 2020:12).



Gambar 3.1 Desain Penelitian

### 3.2 Operasional Variabel

Dalam melakukan penelitian diperlukan variabel penelitian. Variabel ini sangat di perlukan sebagai topik yang akan di teliti dalam menemukan validasi untuk pemecahan masalah atau menemukan solusi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel independen Resiko Bisnis (X1), Ukuran perusahaan (X2 ) Dan Pertumbuhan Penjualan (X3 ) sedangkan variabel dependen yang di gunakan adalah Struktur Modal (Y).

#### 3.2.1 Variabel Dependent

Pengertian variabel dependen dan contohnya – Dalam melakukan sebuah penelitian, pastinya membutuhkan yang namanya variabel penelitian. Variabel penelitian merupakan sesuatu yang mencerminkan karakteristik populasi yang ingin ditelaah.

##### 3.2.1.1 Struktur Modal ( Y )

Struktur modal adalah perbandingan pendanaan jangka panjang perusahaan yang diperlihatkan dalam perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri Najmudin (2018). Denagn demikian di rumuskan dengan:

<b>DER</b> $\frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$
---

**Tabel 3.1** : Rumus DER

#### 3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen (X) merupakan variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel lain, dimana variabel ini menjadi sebab peubahan munculnya variabel dependen atau terikat (Y).

### 1. Resiko bisnis (X1)

Resiko bisnis merupakan ketidak pastian perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dimana resiko bisnis di hitung menggunakan DOL yang bisa menunjukkan tingkat perubahan laba operasi dalam perubahan pendapatan/ penjualan dalam perusahaan.

$$\text{DOL} = \frac{\text{Ebit}}{\text{Sales}}$$

**Table 3.2** Rumus Risk

### 2. Ukuran perusahaan

Menurut Ibrahim ( 2008 ) , ukuran suatu perusahaan ditentukan oleh ukuran nominal perusahaan tersebut .Di sisi lain Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan total aset dan total penjualan bersihnya Perusahaan besar memiliki sejumlah keunggulan dibandingkan usaha kecil dan menengah. Manfaat tersebut antara lain (Sawir, 2018)

$$\text{Firm size} = \text{Ln Total Aset}$$

**Tabel 3.3** Rumus Ukuran perusahaan

### 3. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan adalah hasil dari membandingkan tim Penjualan tahun ini vs. penjualan tahun sebelumnya penjualan tahun sebelumnya. demikian di rumuskan dengan menggunakan sales growth **ratio**.

$$\text{TP} = \frac{\text{Total penjualan } t - \text{Total penjualan } t - 1}{\text{Total penjualan } t - 1}$$

**Tabel 3.4** Sales growth

### 3.3 Populasi dan Sampel

Berikut merupakan populasi dan sample yang digunakan dalam penelitian ini :

#### 3.3.1 Populasi

Menurut (Chandrarin, 2018: 125) populasi merupakan sekumpulan elemen yang memiliki karakteristik sesuai dengan ketetapan peneliti untuk digunakan sebagai subjek penelitian. Secara umum populasi diartikan sebagai subjek atau objek yang dipilih oleh peneliti karena keterkaitan objek atau subjek tersebut dengan penelitian yang di lakukan. Dalam penelitian populasi yang diambil adalah perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2017 – 2021.

**Tabel 3. 1** Daftar Perusahaan retail  
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AMRT	Pt. Sumber Alfaria Trijaya Tbk
2	MAPI	Pt.Mitra Adi Perkasa Tbk
3	LPPF	Pt. Matahari Department Store Tbk
4	ACES	Pt. Ace Hardware Indonesia Tbk
5	MIDI	Pt.Midi Utama Indonesia Tbk
6	MICAS	Pt.M Cash Untegrasi Tbk
7	NFCX	Pt. NFC Indonesia Tbk
8	HERO	Pt. Hero Suoermarket Tbk
9	ERAA	Pt. Erajaya Swasembada Tbk
10	CSAP	Pt.Catur Sentosa Adoprana Tbk
11	RALS	P. Ramayana Lestari Tbk
12	DEPO	Pt. Caturkala Depo Bangunana Tbk
13	WIRG	Pt. Wir Asia Tbk
14	ASLC	Pt. Autopedia Sukses Lestari Tbk
15	RANC	Pt. Supra Boga Lestari Tbk
16	DIVA	Pt. Distribusi Voucher Nusantara
17	UFOE	Pt. Damai Sejahtera Abadi Tbk
18	BUAH	Pt. Segar Kumala Indonesia Tbk
19	ECH	Pt, Elektronik City Indonesia Tbk
20	SONA	Pt. Sona Topas Industri Tbk.
21	TELE	Pt., Omni Inovasi Indonesia Tbk
22	MKNT	Pt. Mitra Komunikasi Nusantara Tbk
23	TRIM	Pt. Trimegah Karya Pratama Tbk
24	BAUT	Pt. Mitra Angkasa Sejahtera Tbk

25	KOIN	Pt. Kokoh Inti Arebama Tbk
26	OPMS	Pt. Optima Prima Metal Sinergi Tbk
27	GLOB	Pt. Glbe Kita Terang Tbk
28	KLIN	Pt Kilinko Karya Imaji Tbk
29	TRIO	Pt. Trikonsel Oke Tbk
30	SKYB	Pt. Northcliff Citranusa Indonesia Tbk
31	LMAS	Pt Limas Indonesia Makmur Tbk
32	MAPA	Pt Mitraadi Perkasa Tbk
33	WICO	Pt Wicaksana Overseas International Tbk.
34	SLIS	Pt Gaya Abadi Sempurna Tbk.
35	DAYA	Pt Duta Intidaya Tbk

Sumber : idx.co.id

### 3.4 Sample

Sample merupakan sebagian objek yang mewakili populasi yang akan diteliti (Chandrarin, 2018: 125). Dalam pengambilan sample harus memiliki karakteristik yang sama dengan populasinya dan harus mewakili (representative) anggota populasi. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sample yang digunakan adalah teknik penyampelan Purposive Sampling. Puposive sampling merupakan teknik penyampelan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh penulis (Chandrarin, 2018: 127). Berikut merupakan kriteria yang di tentukan penulis untuk sample dalam penelitian ini :

1. Perusahaan subsector retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021
2. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan tahunan setiap tahunnya dari tahun 2017 – 2021

Berdasarkan kriteria diatas, berikut merupakan daftar populasi yang telah dianalisis untuk memenuhi kriteria sample :

**Tabel 3.2** Analisis Daftar Populasi Berdasarkan Kriteria Sampel

No	Kode Perusahaan	Kriteria 1	Kriteria 2
1	ACES	↗	↗
2	AMRT	↗	
3	ASLC	↗	
4	BAUT	↗	

5	BUAH	↗	
6	CSAP	↗	
7	DAYA	↗	
8	DEPO	↗	
9	DIVA	↗	
10	ECH	↗	
11	ERAA	↗	
12	GLOB	↗	↗
13	HERO	↗	
14	KLIN	↗	
15	KOIN	↗	
16	LMAS	↗	↗
17	LPPF	↗	
18	MAPA	↗	↗
19	MAPI	↗	
20	MICAS	↗	
21	MIDI	↗	
22	MKNT	↗	
23	NFCX	↗	
24	OPMS	↗	
25	RALS	↗	↗
26	RANC	↗	
27	SKYB	↗	
28	SLIS	↗	↗
29	SONA	↗	↗
30	TELE	↗	
31	TRIM	↗	
32	TRIO	↗	↗
33	UFOE	↗	
34	WICO	↗	
35	WIRG	↗	

Sumber : idx.co.id

Berdasarkan hasil analisa 35 perusahaan sub sector retail yang merupakan populasi pada penelitian ini, maka berikut merupakan populasi yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian :

No	Keterangan	
1	Perusahaan retail yang terdaftar Di BEI 2017-2021	35
2	Perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap 2017-2021	6

3	Laporan penjualan yang tidak lengkap daritahun 2016-2021	2
	Total sampel penelitian	8

### 3.5 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, dalam bentuk laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan data berupa angka yang berasal dari perhitungan masing – masing variabel (Chandrarin, 2018: 122) Sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder.

Data sekunder merupakan data yang berasal dari pihak atau sebuah lembaga dengan kewenangan mempublikasiakan data tersebut (Chandrarin, 2018: 124) Data diambil dari website resmi perusahaan atau dengan website Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

### 3.6 Teknik Pengumpulan data

Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti dalam mencari informasi mengenai semua hal yang berkaitan dengan penelitian (Chandrarin, 2018: 134). Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi, dimana semua data yang dibutuhkan berasal dari lembaga terkait sesuai kebutuhan peneliti. Laporan keuangan yang dibutuhkan sebagai data dapat di unduh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia ataupun melalui website resmi perusahaan tersebut.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kauntitatif yaitu data berupa angka sehingga teknik analisis data yang digunakan adalah

menggunakan metode analisis statistik. Program aplikasi yang digunakan dalam metode analisis ini adalah Statistical Program and Service Solution versi 21. Teknik untuk menganalisis setiap variabel adalah :

### **3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif.**

Menurut (Chandrarini, 2018: 139) analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan karakteristik sampel yang akan dianalisis. Hasil dari uji statistik deskriptif adalah berupa tabel yang berisi mengenai nilai rata – rata, standar deviasi, minimum dan maksimum, yang selanjutnya diberikan penjelasan mengenai interpretasi isi tabel tersebut.

### **3.7.2 Uji Asumsi Klasik**

merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis apakah data yang akan menjadi sumber data dalam penelitian terdapat masalah – masalah asumsi klasik. Pada penelitian dengan menggunakan data sekunder terdapat banyak bias, sehingga dalam melakukan analisis data diperlukan observasi dalam pengujian dan pengontrolan biasanya. Data sekunder yang berasal dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan harus dikontrol biasanya karena adanya kemungkinan adanya perdagangan yang tidak sesuai (Chandrarini, 2018: 139)

#### **3.7.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen terdistribusi dengan normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen normal dapat menggunakan analisis grafik histogram, probability plot dan analisis statistik dengan menggunakan kolmogorow-Sminnov (Ghozali, 2016: 160).



Jika grafik histogram yang terbentuk menunjukkan bentuk lonceng maka dinilai data yang ada memenuhi uji normalitas. Jika nilai residual yang ditunjukkan oleh grafik mendekati distribusi normal maka dinyatakan sebagai model regresi yang baik. Regresi yang dinyatakan memenuhi normalitas adalah jika data yang tersebar berada disekitaran garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sedangkan jika regresi itu tidak baik maka data yang tersebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengetahui garis diagonal. Metode pengujian Kolmogorow-Sminnov merupakan pengujian berdasarkan nilai signifikan, apabila nilai signifikan yang di hasilkan  $> 0.05$  data tersebut dinyatakan terdistribusi secara normalitas, begitupun sebaliknya.

### **3.7.2.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas adalah pengujian yang bertujuan untuk menguji model regresi apakah ada hubungan antar variabel bebas atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji multikolinearitas varibel bebas dalam satu regresi adalah dengan menguji nilai VIF (Variance Inflation Factor) atau nilai Tol (Tolerance). Kriteria pengujian multikolinearitas adalah jika nilai tolerance  $< 0,10$  dan VIF  $> 10$  artinya variabel bebas memiliki keterkaitan atau terjadi multikolinearitas, dan jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka variabelbebas dinyatakan tidak memiliki keterkaitan atau multikolinearitas (Wulandari, 2020: 56)

### **3.7.2.3 Uji Heterokedastisitas**

Uji Heterokedastisitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk membuktikan bahwa apakah model regresi memiliki nilai residual yang sama atau tidak. Jika regresi memiliki nilai residual yang sama maka regresi teresbut dinilai

baik. Menurut (Wulandari, 2020: 57) untuk menguji regresi memiliki residual yang sama atau tidak meneliti menggunakan metode grafik scatterplot.

Beberapa kriteria grafik scatterplot untuk mengetahui regresi memiliki residual yang sama atau tidak yaitu sebagai berikut : - Jika ada pola dengan bentuk titik – titik yang membentuk pola gelombang, melebar, kemudian menyempit, maka pola tersebut menunjukkan bahwa terjadi heterokedastisitas - Jika terdapat pola titik – titik tersebar diatas dan dibawah sumbu Y dibawah angka 0, maka pola tersebut menunjukkan tidak terjadi heterokedastisitas. Selain menggunakan ujiscatterplot, uji heterokedastisitas juga dapat diuji menggunakan uji glejser.

Uji glejser merupakan tabel yang menunjukkan data yang diuji mengalami heterokedastisitas atau tidak dengan melihat nilai signifikan. Jika, nilai signifikan yang dihasilkan diatas 0.05, maka data yang diuji tidak terjadi heterokedastisitas (Pandiangan, 2022: 41)

#### **3.7.2.4 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi merupakan pengujian yang bertujuan untuk membuktikan bahwa ada atau tidak korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu periode  $t_1$  (periode sebelumnya). Autokorelasi terjadi karena 47 observasi yang dilakukan berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain (Wulandari, 2020: 57) Metode yang digunakan untuk menguji auto korelasi adalah metode nilai Durbin Watson yang dibandingkan dengan tabel Durbin Watson ( $d_L$  dan  $d_U$ ).

#### **3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang digunakan untuk menguji hubungan antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ )

terhadap variabel dependen (Y). Analisis ini berguna untuk mengetahui nilai variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan, serta untuk mengetahui bagaimana hubungan antar variabel bersifat positif atau negatif (Chandrarini, 2018: 139) Dalam analisis penelitian ini analisis regresi linear berganda di gunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen yaitu resiko bisnis (X1), Ukuran perusahaan (X2 ) dan pertumbuhan penjualan (X3 ) terhadap variabel dependen yaitu struktur modal (Y). Dari hasil regresi akan diperoleh nilai yang nantinya akan dilakukan pengujian untuk mengetahui koefisien regresi yang di peroleh berpengaruh atau tidak baik secara bersama – sama atau partial dan akhirnya akan diketahui seberapa besar pengaruhnya. Data sekunder yang akan diteliti sebanyak 40 data dari 8 perusahaan dan sudah melewati uji normalitas, berikut adalah rumus yang digunakan untuk uji analisis linear berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

**Rumus 3.5** Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y : struktur modal (Variabel independen)

$\alpha$  : Konstanta  $\beta$  : Koefisien Regresi (DER, Lntotal asset Sales Growth)

X1 : resiko bisnis (Variabel independen)

X2 : ukuran perusahaan (Variabel independen)

X3 : pertumbuhan penjualan (Variabel independen)

E : Error

#### **3.7.4 Uji Hipotesis**

Uji hipotesis merupakan pengujian yang bertujuan membuktikan kesimpulan pada sampel dapat berlaku juga bagi populasi atau dapat di

generalisasikan (Wulandari, 2020: 59). Jika dalam uji hipotesis sample menunjukkan Uji Regresi Linear Berganda hasil yang signifikan maka hipotesis tersebut dapat diberlakukan pada populasi. Jika hasil hipotesis menunjukkan tidak signifikan maka kesimpulan pada hasil hipotesis hanya berlaku untuk sampel tidak untuk populasi atau tidak digeneralisasikan. Nilai alpha adalah 5% atau 0,05 yang dihasilkan dari perbandingan nilai. Terdapat dua hipotesis dalam proses pengujian penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

- $H_0$  : Hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen
- $H_a$  : Hipotesis yang menyatakan bahwa antar variabel memiliki hubungan

#### **3.6.4.1 Uji T (Partial)**

Merupakan proses pengujian masing – masing variabel independen resiko bisnis, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap variabel dependen (struktur modal). Dalam pengujian ini alpha yang umum digunakan adalah 5% atau 0,05, uji ini dilakukan dengan melihat 2 sisi karena untuk mengetahui ada atau tidak ada hubungan antar variabel, jika pengujian hanya dilakukan satu sisi digunakan untuk mengetahui hubungan lebih kecil atau lebih besar (Wulandari, 2020: 59).

Uji T ini digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut :

- Resiko Bisnis  $H_0$  : Resiko Bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal  $H_a$  : resiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap struktur modal

- Ukuran perusahaan H0 : ukuran perusahaan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap struktur modal. Ha : ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
- Pertumbuhan penjualan H0 : pertumbuhan penjualan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap struktur modal Ha : pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Dalam pengujian uji T ( Parsial) dirumuskan dengan :

$T_{hitung} : \frac{Bt}{Sbi}$
-------------------------------

**Rumus 3. 6** Rumus T hitung

Dalam proses pengujian menggunakan SPSS, output yang dihasilkandapat dilihat pada tabelkoefisien. Kriteria penguji uji T ( parsial ) adalah H0 diterima jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau signifikasi  $>0,05$ , maka H0 diterima Ha ditolak yang berarti bahwa masing-masing independen tidak berpengaruh signifikasi terhadap variabel dependen. Ho di tolak jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau signifikasi.

#### **3.6.4.2. Uji F (Simultan)**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui variabel independen Resiko Bisnis , Ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan secara simultan atau bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Financial Distress) .Uji statistik F pada dasarnya bertujuan untuk membuktikan semua variabel yang dimasukan kedalam model mempunyai pengaruh atau tidak terrhadap variabel dependen (Wulandari, 2020: 59). Analisi regresi linear berganda menghasilkan uji F (simultan) dapat lihat dari output Anova. Uji F digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut :

$H_0$  : Resiko bisnis, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap struktur modal.

$H_a$  : Resiko Bisnis, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal Uji F (Simultan) .

Tingkat signifikan dalam pengujian F hitung risiko salah dalam keputusan untuk menolak hipotesis yang benar adalah sebesar 5% atau 0,05. Kriteria dalam melakukan Uji F adalah sebagai berikut :

1. Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka berdasarkan hipotesisnya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima, maka dapat didefinisikan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal
2. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka berdasarkan hipotesisnya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, maka dapat didefinisikan bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap struktur modal **Uji Koefisien**

### **3.6.4.3 Determinan Koefisien determinan ( $R^2$ )**

Bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen secara simultan atau bersama – sama. Jika  $R^2$  bernilai kecil maka keahlian variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, begitupun sebaliknya jika  $R^2$  bernilai tinggi maka variabel dependen mampu memenuhi semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Wulandari, 2020: 60). Nilai koefisien determinan yang berada di antara angka 0 dan 1. Apabila nilai yang diperoleh nilai  $R^2$  kecil yang artinya bahwa sangat terbatasnya variabel independen dalam variasi variabel dependen dan apabila nilai  $R^2$  mendekati nilai 1, maka dapat

diartikan variabel independen mampu membagikan informasi mengenai variabel dependen.

### **3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.7.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari tahun 2017 – 2021. Data pada penelitian ini diperoleh dari website resmi bursa efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan website resmi perusahaan yang diteliti.

#### **3.7.2 Jadwal Penelitian**

Penentuan topik dilakukan pada minggu ke-2 bulan September 2022 dilanjutkan dengan pengajuan judul penelitian pada minggu ke 3 – 4 bulan September 2022, setelah judul disetujui dilanjutkan dengan mengumpulkan teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan pada minggu ke 1 – 3 bulan Oktober 2022, selanjutnya mengajukan data untuk penelitian pada minggu ke -4 bulan Oktober 2022 sampai minggu ke-1 bulan November 2022, setelah pengajuan data disetujui peneliti melakukan pengumpulan data pada minggu ke 2 – 4 bulan November 2022 setelah data terkumpul peneliti melakukan pengolahan data pada minggu ke-4 bulan November 2022 sampai minggu ke-3 bulan Desember 2022, setelah pengolahan data peneliti membuat hasil penelitian pada minggu ke-4 bulan Desember 2022 sampai minggu ke-3 Bulan Januari 2023, dan setelah hasil penelitian selesai peneliti membuat kesimpulan dan saran pada minggu ke-4 bulan Januari 2023 sampai minggu ke-2 bulan Februari 2023. Maka berdasarkan penjelasan diatas berikut merupakan jadwal penelitian ini

**Tabel 3. 5 Jadwal Penelitian**

No.	Keterangan	Periode																					
		2022																2023					
		Sep			Okt				Nov				Des				Jan				Feb		
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	
1	Penentuan Topik	■																					
2	Pengajuan Judul		■	■																			
3	Kajian Pustaka				■	■	■																
4	Pengajuan Data							■	■														
5	Pengumpulan Data									■	■	■											
6	Pengolahan Data											■	■	■	■								
7	Hasil Penelitian																■	■	■	■			
8	Kesimpulan dan Saran																				■	■	

Sumber : Hasil olahan peneliti, 2022